

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, BOOK TAX DIFFERENCES DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuci Ariska, Oktavianti, Catur Fatchu Ukhriyawati
Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau
Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau
e-mail: yuciariska@gmail.com vianti_310@yahoo.com caturfu354@gmail.com3.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, Leverage, Book Tax Differences, dan Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purvose Sampling, dengan jumlah 15 perusahaan selama periode 2019-2021. Pengujian data ini dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, berupa publikasi data keuangan mulai dari tahun 2019-2021. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0. Penelitian ini menunjukkan hasil pada variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, Book Tax Differences berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba dan Arus Kas Bebas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen, sedangkan secara simultan atau bersama-sama variabel profitabilitas, leverage, book tax differences, dan Arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Book Tax Differences, Arus Kas Bebas, Manajemen Laba

ABSTRACT

This study was conducted to determine and analyze the effect of profitability, leverage, book tax differences, and free cash flow variables on earnings management in food and beverage subsector manufacturing Companies during the 2019-2021 period. Testing this data was analyzed using multiple regression and hypothesis testing. This type of research uses secondary data, namely data obtained from other parties, in the form of financial data publications starting from 2019-2021. The analysis in this study was carried out using SPSS 23.0. This study shows the results of the profitability variable have a positive and not significant effect on earnings management, leverage has a negative and significant effect on earnings management, book tax differences have a positive and insignificant effect on earnings management and free cash flow has a negative and insignificant effect on management, while simultaneously or together, the variables of profitability, leverage, book tax differences, and free cash flow have a positive and significant effect on earnings management in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Leverage, Book Tax Differences, Free Cash Flow, Earnings Management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam satu periode yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Dalam laporan keuangan perusahaan, salah satu yang menjadi informasi kunci dalam perusahaan ialah laba untuk mengukur kinerja perusahaan dan peningkatan suatu entitas baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Akan tetapi informasi laba tidak selamanya akurat. Informasi laba, sering sekali dijadikan target rekayasa dalam bentuk tindakan oportunistik manajemen untuk meningkatkan kepuasannya dan dapat merugikan pihak eksternal perusahaan. Untuk pencapaian suatu target laba, tindakan oportunistik ini dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi sehingga laba dapat diatur agar dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen sehingga laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata stakeholder/pengguna. Tindakan tersebut biasanya bertentangan dengan prinsip utama dalam perusahaan. Tindakan perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya (opportunistic) yang di gambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (earnings management).

Secara umum Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusutan transaksi untuk merubah laporan keuangan, untuk memberikan gambaran yang tidak sebenarnya mengenai keadaan keuangan perusahaan dengan cara memanipulasi jumlah laba yang dihasilkan, nantinya akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan dibuat oleh para pengguna laporan seperti pemegang saham dan akan berpengaruh terhadap hasil perjanjian yang didasarkan pada jumlah yang tertera dalam laporan keuangan. Beberapa pihak memandang tindakan manajemen laba dari dua sudut yang berbeda, salah satu pihak beranggapan bahwa manajemen laba merupakan sebuah tindakan kecurangan (fraud). Manajemen laba dikatakan sebagai kecurangan karena pada dasarnya manajemen laba merupakan perilaku oportunistik sebagai manajer untuk mempermainkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Tindakan ini dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keuntungan secara sepihak. Sedangkan disisi lain terdapat pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba bukan merupakan kecurangan karna hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yang digunakan dalam melakukan pencatatan dan penyusutan informasi keuangan yang dianggap sesuai untuk perusahaan. Hal ini disebabkan beragamnya metode dan prosedurnya akuntansi yang diakui dan diterima dalam prinsip akuntansi berterima umum (generally accepted accounting principles).

Menurut Fisher dan Rezenzweig dalam (Sulistyanto, 2014) Bahwa tindakan menurunkan atau menaikkan laba pada periode tertentu oleh manajemen tanpa menyebabkan penurunan dan kenaikan keuntungan ekonomi perusahaan untuk jangka panjang disebut dengan manajemen laba. Tindakan menaikkan dan

menurunkan laba hanya untuk keuntungan saat itu juga dan untuk kepentingan sendiri tanpa mempertimbangkan jangka panjang terhadap perusahaan.

Fenomena yang terkait dengan manajemen laba terjadi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang melakukan praktik manajemen laba adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), setelah dilakukan investigasi terhadap laporan keuangan AISA periode 2017 dilakukan PT Ernst & Young (EY) ditemukan adanya dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp.4 Triliun serta dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp. 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi). Hal ini membenarkan dugaan PT Ernst & Young Indonesia dan membuktikan bahwa adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama perusahaan tersebut, yaitu dengan cara menaikkan laba (menurunkan rugi) yang dilaporkan dari laba rugi yang sesungguhnya, sehingga rugi yang dialami oleh perusahaan terlihat kecil. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan ini bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan sehingga tidak jatuh dimata para stakeholder, tetapi yang justru terjadi dalam kasus ini adalah perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang signifikan.

Kasus lain yang terjadi terkait manajemen laba yaitu PT Ades Alfindo. Badan pengawasan Pasar Modal (Bapepam) memastikan manajemen Ades Alfindo Putrasetia Tbk (ADES) telah memberikan penyesatan informasi kepada publik. Penyesatan informasi itu terkait kasus perbedaan angka produksi dan angka penjualan dalam laporan keuangan perseroan. Seperti diketahui, manajemen baru ADES melaporkan telah terjadi perbedaan laporan keuangan sejak tahun 2001 sampai 2003. Menurut Etienne Benet sebagai direktur ADES, untuk perbedaan volume tersebut menggunakan asumsi harga

jual rata-rata diluar PPN. Untuk tahun 2001 perbedaan volume terhadap penjualan bersih diestimasikan sebesar Rp 13 miliar. Untuk tahun 2002 sebesar Rp 45 miliar, untuk tahun 2003 sebesar Rp 55 miliar serta Rp 2 miliar untuk tengah tahun 2004. Estimasi tersebut dapat dipresentasikan perbedaan maksimum sebesar 10 persen, 30 persen, 32 persen dan 3 persen lebih rendah dari penjualan yang telah dilaporkan pada tahun 2001-2004 dinyatakan overstated. Manajemen laba dilakukan oleh PT ADES termasuk increasing income karena PT ADES merekayasa penjualan bersih sehingga laba PT ADES menjadi meningkat. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tersebut timbul karena adanya masalah keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham (principal) dengan manajemen (agent) akibat tidak bertemunya utilitas maksimal diantara mereka karena manajemen memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak daripada pemegang saham sehingga terjadinya asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktik akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya tindakan oportunistik manajemen sehingga laba yang dilaporkan bersifat semu, akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang di masa yang akan datang.

Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan Aziz (2014). Industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Selain itu prospek yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan

makanan dan minuman dalam hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada

karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap terus survive.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Book Tax Differences dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur dengan satuan hitung (Ningsih, 2019). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini 45 perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini 15 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel, menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2013).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa jumlah penelitian terdahulu, literature, dan laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Teknik dan instrument menggunakan teknik studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan tahunan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean (rata-rata hitung), nilai minimum dan nilai maksimum serta standar deviasi (Sugiyono, 2014).

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Profitabilitas	45	1,87	60,56	16,9349	11,08624
Leverage	45	14,43	60,44	35,8587	13,96504
Book Tax	45	-4,78	20,38	3,1024	4,68438

Differences					
Arus Kas Bebas	45	-,02	,57	,2401	,13207
Manajemen Laba	45	-,79	,08	-,4000	,22385
Valid (listwise)	N 45				

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa jumlah data dalam penelitian (n) ini Pada variabel profitabilitas terdapat nilai minimum sebesar 1.87, pada nilai maksimumnya sebesar 60.56, nilai rata-rata pada variabel profitabilitas sebesar 16.9349, dan nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 11.08624. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya tingkat variasi datanya kecil.

Dan pada variabel leverage (X2) dengan nilai minimum yaitu sebesar 14.43, pada nilai maksimum yaitu sebesar 60.44, dan nilai rata-rata yang didapat sebesar 35.8587, dan nilai standar deviasi sebesar 13.96504, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya tingkat variasi datanya kecil.

Pada variabel book tax differences dengan nilai minimum sebesar -4.78, nilai maksimum sebesar 20.38, nilai rata-rata sebesar 3.1024, dan nilai standar deviasi sebesar 4.68438. Ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih lebih besar dari nilai rata-rata yang artinya tingkat variasi datanya besar.

Pada variabel arus kas bebas dengan nilai minimum sebesar -0.02, nilai maksimum 0.57, nilai rata-rata sebesar 0.2401, dan nilai standar deviasi sebesar 0.13207. Ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya tingkat variasi datanya kecil.

Pada variabel manajemen laba dengan nilai minimum sebesar -0.79, nilai maksimum sebesar 0.08, nilai rata-rata sebesar -0.4000, dan nilai standar deviasi sebesar 0.22385. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang artinya tingkat variasi datanya besar.

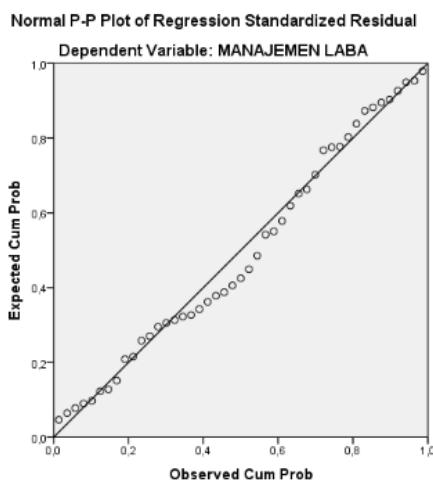
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa grafik histogram memiliki pola distribusi yang normal, karena memiliki bentuk yang simetris tidak menceng ke kiri dan kekanan. Namun demikian dengan hanya melihat grafik histogram kurang memberikan hasil yang maksimal.

Gambar. 2 Grafik Normal Plot

Sumber: Data Diolah, 2022 Berdasarkan grafik normal plot pada



gambar 2 menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah diagonal. Tampilan grafik normal plot dan grafik histogram dapat dijelaskan bahwa regresi pada penelitian ini layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17315485
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,067
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal karena $(0.200 > 0.05)$ atau tingkat signifikansinya lebih besar dari 0.05%.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis regresi berganda dan juga untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas itu sendiri. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar $0.474 > 0.10$ dengan nilai VIF $2.110 < 10$. Variabel leverage memiliki nilai tolerance $0.959 > 0.10$ dengan nilai VIF sebesar $1.043 < 10$. Variabel book tax differences memiliki nilai tolerance $0.702 >$

0.10 dan nilai VIF sebesar $1.424 < 10$, dan variabel arus kas bebas memiliki nilai tolerance sebesar $0.576 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.735 < 10$. Artinya hasil uji multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisisnya adalah jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan analisa uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot adalah jika titik dalam grafik tersebar (tidak membentuk pola), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Hasil Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.42 (Y) + 0.001 (X1) + -0.009 (X2) + 0.014 (X3) + -0.313 (X4) + e$$

Berdasarkan persamaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Konstanta sebesar -0,042 diartikan bahwa jika variabel profitabilitas, leverage, book tax difference, dan arus kas bebas bernilai nol, maka besarnya nilai manajemen laba sebesar -0,042 Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 0,001 menyatakan bahwa variabel profitabilitas terhadap manajemen laba yaitu bersifat positif berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1% maka manajemen laba akan semakin meningkat.

Nilai koefisien variabel leverage sebesar -0,009 menyatakan bahwa variabel leverage terhadap manajemen laba yaitu bersifat negatif berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1% maka manajemen laba akan menurun.

Nilai koefisien variabel book tax differences sebesar 0.14 menyatakan bahwa variabel book tax differences terhadap manajemen laba yaitu bersifat positif berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1% maka manajemen laba akan semakin meningkat.

Nilai koefisien variabel arus kas bebas sebesar -0.313 menyatakan bahwa variabel arus kas bebas terhadap manajemen laba yaitu bersifat negatif berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1% maka manajemen laba akan menurun.

Uji t (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil perhitungan pada koefisien menunjukkan nilai sensitifitas (tingkat pengaruh) yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial yang telah dilakukan seperti yang terlihat pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pengujian hipotesis pertama, hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel profitabilitas (X1) diperoleh t hitung sebesar $0.143 < t \text{ tabel } 2.015$, dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.887 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Pengujian hipotesis kedua, hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel leverage (X2) diperoleh t hitung sebesar $-4.646 < t \text{ tabel } 2.015$, dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Pengujian hipotesis ketiga, hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel book tax differences (X3) diperoleh t hitung sebesar $1.961 < t$ tabel 2.015, dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.057 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa book tax differences berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Pengujian hipotesis keempat, hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel arus kas bebas (X4) diperoleh t hitung sebesar $-1.148 < t$ tabel 2.015, dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.258 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba

Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 6 Hasil Uji Simultan

Berdasarkan tabel diatas dihasilkan nilai Fhitung sebesar $6.713 > F$ tabel sebesar 3.226 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, book tax difference dan arus kas bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Fajari, 2019).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 7 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,342 atau 34,2% yang berarti pada variabel dependen (manajemen laba) memberikan kontribusi sebesar 34,2% dan sisanya sebesar 65,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel profitabilitas bahwa secara uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar

$0.143 < t$ tabel 2.015 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.087 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh positif maka tingkat manajemen laba pada perusahaan meningkat.

Pengaruh leverage terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel leverage menunjukkan bahwa secara uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar $-4.646 < t$ tabel 2.015 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tingginya leverage suatu perusahaan yang ditandai dengan tingginya tingkat hutang mengakibatkan pihak manajemen menjadi lebih sulit untuk memprediksi masa depan perusahaan. Kreditor akan melakukan pengawasan yang lebih ketat ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi. Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya fleksibilitas pihak

manajemen untuk melakukan manajemen laba. Sehingga semakin tinggi leverage maka manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya,

ketika leverage rendah maka manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen akan semakin tinggi.

Pengaruh book tax differences terhadap manajemen laba

Berdasarkan pengaruh variabel book tax differences menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini nilai t hitung sebesar $-1.961 < t \text{ tabel } 2.015$ dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.057 >$

0.05 . Hal ini menunjukkan adanya intervensi manajemen dalam menentukan besarnya laba akuntansi dengan memanfaatkan celah yang ada dalam standar akuntansi keuangan.

Pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba

Hasil ini dilihat dari perhitungan nilai t sebesar -1.148 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.015 dan nilai signifikan 0.258 lebih besar dari 0.05 , bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas bebas tidak akan membuat manajer melakukan tindakan opportunistik yaitu melakukan tindakan manajemen laba. Artinya perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang berlebih akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena dapat memperoleh keuntungan yang mungkin tidak dapat di peroleh perusahaan lain. Namun, besar kecilnya nilai arus kas bebas tidak mempengaruhi manajer untuk melakukan manipulasi laba karena arus kas bebas merupakan keadaan perusahaan yang memiliki kesempatan untuk menggunakan arus kas yang tidak terpakai.

Pengaruh profitabilitas, leverage, book tax differences dan arus kas bebas terhadap manajemen laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, leverage, book tax differences dan arus kas bebas terhadap harga saham perusahaan. Berdasarkan uji F di peroleh

Fhitung sebesar $6.713 > F_{\text{tabel}}$ sebesar

3.226 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, leverage, book tax differences dan arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji SPSS dan hasil perhitungan variabel penelitian yang telajj diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproyeksikan oleh return on Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Leverage yang diproyeksikan oleh Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Book Tax Differences berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Arus Kas Bebas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Secara simultan profitabilitas, leverage, book tax differences, dan Arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Profitabilitas yang kecil harus ada pemaksimalan dalam penggunaan asset perusahaan dalam kegiatan operasi sehingga kemampuan perusahaan memperoleh laba meningkat.
2. Diharapkan nilai Leverage yang terus meningkat harus bisa ditekankan pada nilai rata-rata mampu kembali menurunkan nilai leverage.
3. Diharapkan pada Book Tax Differences dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan.
4. Diharapkan Arus Kas Bebas ditingkatkan demi mencegah perilaku oportunistik terkait dengan manajemen laba.
5. Diharapkan pada keempat variabel bebas pada penelitian ini untuk tetap dilanjutkan untuk melakukan perbaikan dan analisis dari berbagai faktor variabel untuk mengetahui lebih terperinci mengenai manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, NA, Khafid M. 2022. "Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan kompensasi bonus sebagai
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. Vol. 15. No. 1
- Amelia W, Hernawati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. NeO~Bis. Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Brigham, E.F. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Christian N, Jullystella. 2021 Analisis Kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Shenanigans Keuangan. Jurnal Ilmiah MEA. Vol 5 No. 2021
- Dimarcia NLF, Krisnadewi KA. 2016. Pengaruh Diversifikasi operasi, leverage, dan kepemilikan manajerial pada manajemen laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 15(3): 2324-2351
- Fahmi, Irham, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fandriani V, Tunjung H. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol 1 No. 2.
- Ferdinand, Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen. BP Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Gunawan I Ketut, dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 03, No. 001.
- Hastuti CSF. Pengaruh Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal AKBIS Universitas Teuku Umar.
- Herlambang AR. 2017. Analisis pengaruh free cash flow dan financial leverage terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. JOM Fekon 4 (1)
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Husna A, Fatahurrazak, Sari R. 2017. Analisis pengaruh book tax differences dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ilmiah akuntansi dan Finansial Indonesia. 1
- Kasmir. 2013, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Keiso, D. E., Jerry J., & Warfield. 2014. Intermediate Accounting IFRS Edition. United States of America : Wiley
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberti.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat.
- Nainggolan MN, Sirait A, Nasutiom ON, Astuty F. 2022. “Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, Leverage terhadap profitabilitas pada sektor food and beverage dalam bursa efek Indonesia periode 2015-2019: Owner: Riser & jurnal akuntansi. 6(1)
- Ningsih, AW. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Book Tax Difference terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Bandar Lampung: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Paska BE. 2021. “Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, book tax differences dan arus kas bebas terhadap manajemen laba”.
- Putri NNTA, Sujana IK. 2018. “Pengaruh temporary book tax differences dan leverage pada kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 23(2): 1548-1573
- Raharjo, Budi. 2015. Belajar Otodidak Mysql. Bandung : Informatika.
- Rahdal, H. 2017. Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2014). JOM Feko. Vol 4 No.1.
- Rahmadhani F, Latifah SW, Wahyuni ED. 2017. Pengaruh Capital Intensity Ratio, Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen. 15(2)
- Rianto dan Murtiani AN. 2019. “Pengaruh Book Tax Differences terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia”. Akrua Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafiyah. 1(1).

- Sari DP, Purwaningsih A. 2016. Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba. *Modus* 26 (2): 121-131.
- Scot, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7th Edition. United States of America : Pearson Canada Inc.
- Setiawati E, Mujiyati, Rosit EM. 2019. “Pengaruh free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi”. *Akuntabilitas: Jurnal penelitian dan pengembangan akuntansi*. 13(1)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, H.S. 2014. *Manajemen Laba – Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo
- Sunyoto, Danang. 2016. *Analisis Regresi untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta : Caps
- Syamsudin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- variabel moderating”. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang. 6(2).
- Wirakusuma, D. K. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Yogi LMDP, Damayanthi IGAE. 2016. Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.2. : 1056-1085